

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu satu *action research* yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Jakni, 2017) “*Action reseach study that was conducted, planned, and the introspective attitude*”. Artinya penelitian tindakan kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan sikap mawas.

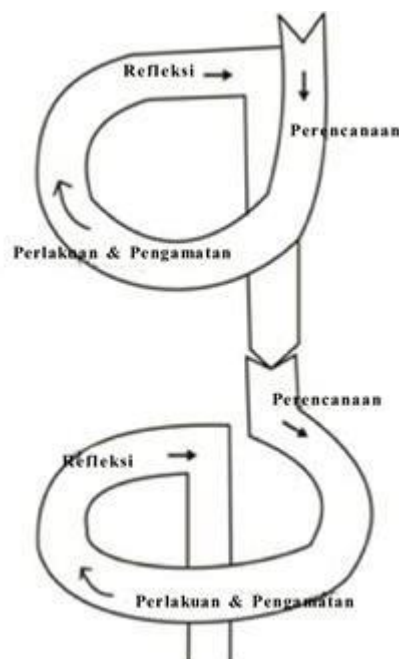
Adapun menurut Zainal Aqib (dalam Jakni, 2017) mengatakan bahwa “PTK terdiri dari 3 kata, yaitu Penelitian, Tindakan, Kelas. Ketiga kata tersebut dapat diartikan seperti: *Penelitian* adalah proses melihat sesuatu dengan cara tertentu dan mengumpulkan data atau informasi bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sesuatu yang menarik dan penting bagi peneliti. *Tindakan* adalah sesuatu gerak kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu, yang dalam peneltian berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Sedangkan *Kelas* adalah individu berkelompok yang menerima pelajaran bersama dengan waktu yang sama dari seorang guru. Namun kelas bukanlah wujud ruangan, lebih tepatnya merujuk pada individu berkelompok yang sedang belajar.

Sedangkan menurut Suhardjono (dalam Jakni, 2017) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan meningkatkan atau memeperbaiki mutu pembelajaran. Selanjutnya menurut Rustam dan Mundilarto (dalam Jakni, 2017) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tahapan merancang proses

penelitian, melaksanakan penelitian yang sudah di rancang, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki cara belajar guru sehingga hasil belajar anak dapat berkembang. Maka dari itu pembelajaran perlu dipertahankan dan ditingkatkan, terlebih dalam peningkatan nilai karakter religius anak melalui tari kreatif dengan tindakan yang nyata.

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah model penelitian Kemmis dan McTaggart, model penelitian ini cocok digunakan karena memiliki tahapan dalam memperbaiki proses pembelajaran yang terdapat dalam beberapa siklus, dan peneliti merencanakan dalam 2 siklus, yang akan dijelaskan dalam gambar terlampir. Adapun langkah-langkah desain Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan McTaggart sebagai berikut:



*Gambar 3. 1* Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan McTaggart  
Prihantoro (2019)

### **3.2.1 Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang digunakan untuk pembelajaran di TK dalam meningkatkan karakter religius melalui tari kreatif. Peneliti juga memikirkan strategi untuk mengajarkan pembelajaran kepada anak seperti gambar dan video binatang.

### **3.2.2 Pelaksanaan Tindakan**

Dalam tahap ini tindakan penelitian dilakukan pada hari Jumát *Nyucikeun Diri* sesuai dengan karakter religius yang akan diteliti melalui gambar dan video binatang, selanjutnya dikaitkan dengan tari kreatif. Ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi anak dalam meningkatkan karakter religius bisa dilakukan dengan cara yang menyenangkan yaitu melalui tarian, seperti yang dijelaskan oleh Permanasari (2016) Pembelajaran yang paling tepat adalah melalui suatu kegiatan yang mengarah pada permainan yang kreatif dan menyenangkan. Peneliti melakukan kegiatan dari awal hingga akhir pembelajaran, untuk melihat seluruh proses pembelajaran.

### **3.2.3 Pengamatan/Observasi**

Di tahap ini peneliti mengamati terlebih dahulu karakter religius anak sebelum dilakukan penelitian, sarana dan prasarana yang terdapat di TK untuk mendukung peningkatan karakter religius anak, serta cara mengajar guru yang ada di TK tersebut. Peneliti akan mencatat dengan teliti dan mendokumentasikan pengamatan yang mengacu pada instrument lembar observasi yang sudah dibuat.

### **3.2.4 Refleksi**

Tahap refleksi ini fokus peneliti adalah melihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), media disetiap siklus, guru yang mengajar, dan pengembangan anak dalam karakter religius. Selanjutnya peneliti akan

memperbaiki apa saja yang menjadi kelemahan dalam proses pelaksanaan pada siklus selanjutnya. Apabila siklus sudah selesai dalam tahapan ini, selanjutnya bisa ditarik kesimpulan dari seluruh kegiatan pelaksanaan.

### 3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang diteliti, variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), variabel bebasnya adalah “pembelajaran tari kreatif” dan variabel terikatnya adalah “meningkatkan sopan santun dan tanggung jawab anak didasarkan pada nilai *7 poe atikan nyucikeun diri*”.

### 3.4 Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian adalah salah satu TK di Kabupaten Purwakarta, dan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu 15 orang anak usia 4-5 tahun di TK tersebut. Dipilihnya teknik *purposive sampling* karena sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu belum berkembangnya sopan santun dan tanggung jawab anak dalam *Nyucikeun Diri* pada *7 Poe Atikan*, serta belum berkembangnya kemampuan tari kreatif yang dimiliki anak. Adapun Tujuan dari penelitian, untuk meningkatkan karakter religius melalui tari kepada anak usia 4-5 tahun, yaitu anak akan membuat tariannya sendiri, namun dalam menentukan tarian akhir anak akan melakukan diskusi bersama-sama. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pola pembelajaran yang menarik dan inovatif kepada anak.

### 3.5 Instrument

Instrument yang dilakukan peneliti adalah lembar observasi *check list* kepada anak dan guru, dokumentasi selama proses penelitian berlangsung dan wawancara kepada guru dan anak.

#### 3.5.1 Lembar Observasi Anak

Lembar observasi anak dalam penelitian ini ada 2. Pertama untuk mengamati tari kreatif anak, kedua untuk mengamati aspek religius anak. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana anak mampu membuat tari kreatif yang dirancang sesuai dengan langkah-langkah tari kreatif yang dibuat oleh Wulandari (2021), sementara pada lembar observasi aspek religius yaitu meliputi: sopan santun dan tanggung jawab.

Lembar observasi dilengkapi dengan *check list* yaitu daftar indikator yang dikumpulkan datanya, dan peneliti hanya memberikan tanda pada setiap gejala yang muncul. Adapun penilaian dimaknai dengan 4 kriteria angka, yaitu: (1) BB (Belum Berkembang), (2) MB (Mulai Berkembang), (3) BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan (4) BSB (Berkembang Sangat Baik) (Dini, 2022). Indikator tersebut akan dipaparkan menjadi kegiatan-kegiatan yang operasional, untuk memudahkan observer melakukan pengamatan.

Untuk lebih jelasnya pengumpulan data dapat dilihat pada *Tabel 1* dan *2* di bawah ini:

*Tabel 3. 1*  
**Kisi-kisi Lembar Observasi Tari Kreatif Anak**

<b>Instrument</b>	<b>Langkah-langkah Tari</b>	<b>Kegiatan Operasional</b>
Lembar Observasi Tari Kreatif Anak	<i>Warming Up</i>	Anak dapat melakukan pemanasan saat berbaris di depan kelas, seperti: melompat, berjinjit, bertepuk tangan, meregangkan tangan dan menghentakan kaki di tempat

	<i>Eksploring</i>	Anak dapat melakukan gerakan yang sudah distimulus melalui gambar dan video
	<i>Developing skill</i>	Anak dapat mengembangkan gerakan yang telah ada dengan tempo 1 hingga 8
	<i>Creating</i>	Anak dapat membentuk gerakan dan menyusun gerak tari bersama kelompoknya
	<i>Form</i>	Anak dapat menentukan formasi yang akan ditampilkan secara berkelompok dengan iringan music
	<i>Presenting</i>	Anak menampilkan seluruh tarian di depan kelas

Instrument indikator religius pada sopan santun bersumber dari Suryani (2017) dan indikator tanggung jawab bersumber dari Salsabila (2021)

*Tabel 3. 2*  
**Kisi-kisi Lembar Observasi Religius Anak**

<b>Instrument</b>	<b>Indikator Religius</b>	<b>Deskripsi</b>
Lembar Observasi Religius Anak	Sopan santun	Anak tidak berbicara lantang atau keras

		Anak menggunakan Bahasa yang baik dan benar
		Anak tidak berbicara kotor
		Anak berbicara baik kepada teman
		Anak tidak menyela pembicaraan
	Tanggung jawab	Anak mengerjakan tugas yang telah diberikan
		Anak bertanggung jawab menjaga barang miliknya
		Anak mengembalikan barang ke tempat semula
		Anak menghargai waktu

### 3.5.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan apakah setiap tahapan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dilalui secara efektif atau tidak sesuai dengan lembar observasi yang sudah disiapkan. Aspek aktivitas guru yang diamati disesuaikan dengan kegiatan guru pada setiap langkah pembelajaran berbasis tari kreatif.

Untuk lebih jelasnya pemaparan pengumpulan data dapat dilihat pada *Tabel 3* di bawah ini:

*Tabel 3. 3*  
**Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No.	Kegiatan
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>
	Guru mempersiapkan anak untuk berbaris lalu melakukan gerakan, yaitu: melompat, berjinjit, bertepuk tangan, meregangkan tangan dan menghetakan kaki di tempat ( <i>Warming Up</i> )
	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar
	Guru mengecek kehadiran anak
	Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
	Guru menyampaikan apersepsi
	Guru membangkitkan rasa ingin tahu/memotivasi anak ( <i>Eksploring</i> )
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>
	Guru menyampaikan materi yang akan dilaksanakan melalui gambar dan video
	Guru menstimulus gerakan melalui cerita dan video yang sudah ditampilkan



	Guru membimbing anak dalam pembuatan 1-2 gerakan yang diciptakan anak ( <i>Developing Skill</i> )
	Guru membimbing anak untuk membuat tari kreatif dengan pembagian kelompok ( <i>Creating</i> )
	Berlatih dengan menggunakan iringan musik ( <i>Form</i> )
	Guru mengarahkan anak untuk bercerita dan menjelaskan hasil tarian ( <i>Presenting</i> )
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>
	Guru menyampaikan kembali kegiatan hari ini
	Guru menginfokan kegiatan esok hari
	Guru memotivasi anak untuk belajar
	Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang
	Guru mengucapkan salam

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), foto-foto proses pembelajaran yang dilaksanakan dan hasil karya dari anak seperti portofolio yang telah anak selesaikan dan akan dijadikan sebagai sumber pengumpulan data.

### 3.5.4 Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, dilakukan kepada anak dan pengamat, dalam wawancara akan membahas mengenai sopan santun, tanggung jawab, dan tari kreatif anak. Untuk dijadikan sebagai sumber pengumpulan data.

Untuk lebih jelasnya pemaparan pengumpulan data wawancara dapat dilihat pada *Table 4* dan *5* di bawah ini:

*Table 3. 4*  
**Lembar Wawancara Anak**

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana perasaannya ketika membuat tari kreatif?
2.	Apakah kesulitan yang dirasakan ketika membuat tari kreatif?
3.	Bagian mana dari tari kreatif yang disukai?
4.	Apakah setelah belajar tari kreatif ingin menjadi penari?
5.	Apakah mudah belajar tari kreatif?

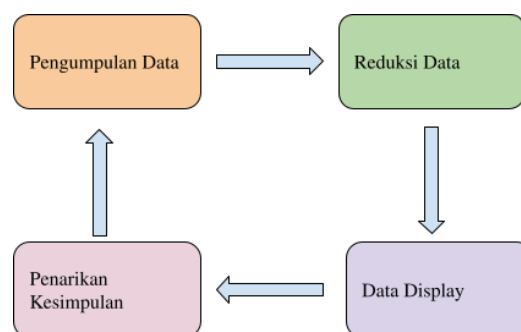
*Table 3. 5*  
**Lembar Wawancara Pada Pengamat**

No.	Pertanyaan
1.	Apakah peneliti sudah melaksanakan pembelajaran sesuai RPP?
2.	Apakah peneliti sudah mengajar sesuai tahapan tari kreatif?

3.	Apakah kekurangan dari penelitian ketika di kelas?
4.	Menurut ibu/bapak apakah sudah efektif meningkatkan karakter sopan santun dan tanggung jawab melalui tari kereatif?

### 3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif, dengan tujuan untuk menyajikan gambaran detail mengenai proses pembelajaran dalam bentuk deskripsi kalimat yang memberikan informasi mengenai meningkatkan karakter sopan santun dan tanggung jawab didasarkan pada 7 *poetik* Purwakarta melalui tari kreatif. Dipilihnya metode deskriptif kualitatif karena pada metode ini analisis yang dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, sejalan dengan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini. Terdapat langkah-langkah analisis pengolahan data pada deskriptif kualitatif menurut Milles dan Huberman, yaitu:



Gambar 3. 2 Model Penelitian Milles dan Huberman (dalam Ayuni, 2021)

#### 3.6.1 Pengumpulan Data

Tahapan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian di TK, untuk mendapatkan hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3.6.2 Reduksi Data

Dalam langkah ini peneliti memfokuskan seluruh data yang diambil seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dan membuang data yang sekiranya tidak diperlukan. Proses ini berlangsung sejak awal penelitian hingga data penelitian dikumpulkan.

### 3.6.3 Data Display

Data display adalah menyusun hasil data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara agar rapih dan mudah dipahami oleh peneliti, dilakukan dalam bentuk uraian singkat tentang peningkatan karakter religius melalui tari kreatif.

### 3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Tahap ini penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diambil dari data yang sudah dimiliki oleh peneliti, pada kesimpulan diharapkan ada peningkatan karakter sopan santun dan tanggung jawab anak melalui tari kreatif didasarkan pada *7 poe atikan nyucikeun diri*. Penelitian ini menggunakan pengolahan data statistik deskriptif, terdapat 3 fungsi statistik dalam buku yang ditulis oleh (Andjarwati dkk, 2021): 1) menggambarkan data dalam bentuk tertentu, yang membuat data menjadi jelas. 2) menyederhanakan data menjadi mudah dimengerti. 3) merupakan teknik untuk membuat perbandingan.

Sehingga dalam tahap ini peneliti akan menghitung hasil observasi menggunakan rumus persentase yang di dapat dalam buku yang ditulis oleh Jakni (2017) agar memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan yang didapatkan. Rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = persentase yang dicari

F = hasil nilai anak

N = nilai ideal

*Tabel 3. 6*  
Kategori Persentase Keberhasilan

Kriteria Angka	Kategori	Persentase
1	BB (Belum Berkembang)	00,00 – 25,00
2	MB (Mulai Berkembang)	25,00 – 50,00
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	50,01 – 75,00
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	75,01 – 100,00